

**TATA IBADAH MINGGU BIASA VI - GKJ AMBARRUKMA**  
**SAKRAMEN PERJAMUAN - 11 JUNI 2023**  
**Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB**  
**Pepanthen Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB**  
(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol: Perahu+Pelangi+Merpati)

*Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan lilin putih ibadah.*

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

**Liturgos** : “Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi/sore, shaloom...!

Puji Tuhan pada hari ini kita kembali bersekutu dalam peribadatan **Minggu, 11 Juni 2023**. Marilah, terlebih dahulu kita bagikan sukacita hari ini dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita dengan jabat tangan atau dengan salam namaste (*diberi kesempatan sejenak*).

Sebelum memulai ibadah pada saat ini, saya akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian .... : (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Saat ini, tema peribadatan kita adalah “**Berharap dan Percaya pada Kuasa Tuhan**” akan disampaikan oleh Pendeta ....., dan dalam peribadatan kali ini juga akan dilayankan sakramen perjamuan kudus.

Mari, kita awali ibadah saat ini, dengan memuliakan nama Tuhan, melalui nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 19, bait 1 dan 4, “Tuhanku Yesus”**..... *jemaat dimohon untuk berdiri.*

(1) Tuhanku Yesus, Raja alam raya,  
Allah dan Manusia,  
Kau kasihi, Kau Junjunganku,  
Bahagiaku yang baka.

(4) Indah kesuma, insan lebih indah  
pada masa mudanya;  
bunga 'kan layu, insan berlalu.  
Yesus kekal selamanya.

*Imam bersama dengan Pengkotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkotbah kemudian Pengkotbah naik mimbar.*

3. **Votum dan Salam Sejahtera** :

*(Jemaat berdiri)*

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu ini, kita khususnya dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /  
**A min, A min, A min.****

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

**4. Lektor : Sabda Introitus : Roma 4 : 13, 16-18**

**Lektor** : “Demikianlah Firman Tuhan”

**Jemaat** : “Puji syukur kepada Tuhan”

**5. Liturgos** : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan. Mari bersama kita ungkapkan pujian kita bagi Tuhan dengan bersukacita menyanyi dari **Kidung Jemaat No. 445, bait 1 dan 3, “Harap Akan Tuhan”**”

(1) Harap akan Tuhan, hai jiwaku!  
Dia perlindungan dalam susahmu.  
Jangan resah, tabah berserah,  
kar'na habis malam pagi merekah.  
Dalam derita dan kemelut  
Tuhan yang setia, Penolongmu!

(3) Harap akan Tuhan, hai jiwaku!  
Dia perlindungan dalam susahmu.  
Jalan sedih nanti berhenti;  
Yesus memberikan hidup abadi.  
Habis derita di dunia,  
purna sukacita. Haleluya!

**6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): Pertelaan Sakramen Perjamuan Kudus**

**7. Imam : Persiapan Pertobatan**

“Jemaat terkasih, pertelaan sakramen perjamuan kudus menjadi pengingat bagi kita, bahwa begitu besar kasih Allah kepada manusia, yang melalui pengorbanan tubuh dan darah Tuhan Yesus Kristus, Ia menebus dosa-dosa kita. Dengan kerendahan hati, marilah kita memohon pengampunan, dengan menaikkan pujian dari **Kidung Pujian No. 76, bait 1 dan 2, “Tuhan Ampunkan Hamba”**”

(1) Tuhan ampunkan hamba  
'ku banyak bernoda  
Sungguh 'ku tak berdaya  
Melawan pendosa.

(2) Pegang tanganku, Tuhan  
Dalam kegelapan  
B'rikan 'hiburan penuh  
Biar hatiku teduh.

**8. Imam : Doa Pertobatan**

Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa:

*(Dibacakan dengan penuh penghayatan)*

“Ya Allah Bapa, tempat perlindungan dalam keresahan, derita dan kemelut kehidupan kami, kami menghadap di hadapanMu, memohon belas kasih dan pertolongan. Kami banyak bernoda, dan sering tidak berdaya menghadapi dosa, ampunilah kami ya Tuhan. Hapuskan dosa-dosa kami. Lepaskan kami dari nafsu dunia yang menjerat kehidupan kami.

Setiap kali kami datang ke meja perjamuan kudusMu, kami selalu diingatkan kembali betapa Kristus sudah mengorbankan tubuh dan darahnya untuk menebus dosa-dosa yang seringkali kami lakukan. Terimalah pertobatan kami, ya Tuhan, agar kami layak menerima perjamuan kudusMu. Mampukan kami untuk hanya mengandalkan Kristus sebagai panduan jejak langkah kehidupan kami.

Dalam nama Tuhan Yesus, Sang Juruselamat, kami telah berdoa, memohon pengampunan dan memohon berkat. Amin.”

**9. Pendeta : Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru : Amsal 3 : 5-7**

**10. Liturgos :** “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, hanya dengan percaya sepenuh hati kepada Tuhan, dan tidak bersandar kepada pengertian kita sendiri, maka Ia akan meluruskan jalan kita.

Marilah bersama kita ungkapkan rasa syukur dan kesanggupan kita, dengan menyanyikan lagu dari **Kidung Jemaat No. 364, bait 1 dan 5, “Berserah Kepada Yesus”** ..... *jemaat kami undang untuk berdiri*

- |   |   |
|---|---|
| (1) Berserah kepada Yesus<br>tubuh, roh dan jiwaku;<br>kukasihi, kupercaya, kuikuti Dia t'rus.                    | <u>Refr:</u><br>Aku berserah, aku berserah;<br>kepadaMu, Jurus'lamat, aku berserah! |
| (5) Berserah kepada Yesus kurasakan apiNya.<br>Kar'na s'lamat yang sempurna puji, puji namaNya!..... <u>Refr:</u> |   |

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

**11. Pendeta : Pewartaan Firman**

(*Jemaat duduk*)

**a) Pendeta : Doa Epiklese**

**b) Bacaan : Kejadian 12 : 1 - 9**

**c) Pendeta : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.**

**Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |  
Hale-luya Hale-luya Hale - lu - ya**

- d) Tema : **“Berharap dan Percaya pada Kuasa Tuhan”**  
e) Tujuan : **Jemaat diajak untuk semakin pasrah, percaya, rendah hati dan senantiasa berpengharapan akan rancangan damai sejahtera yang Tuhan kerjakan.**

## 12. Prosesi Sakramen Perjamuan

**Liturgos** : **“Jemaat terkasih, marilah kita mempersiapkan hati kita untuk mengikuti Sakramen Perjamuan Kudus, dengan menyanyi dari Nyanyian Rohani No. 90, bait 1 dan 4, “Yesusku yang Dikurbankan”**

- (1) Yesusku yang dikurbankan, agar aku hiduplah,  
mempersilahkan 'ku makan minum pada meja-Nya.  
Bagi mata jadi nyata: dosa diampunkan-Nya.
- (4) Amin, amin! Ku percaya: Engkau Jurus'lamatku.  
B'rikan Roh Kudus, supaya 'ku tetap di jalan-Mu.  
B'rilah, Tuhan, perjamuan menetapkan harapku.
- a) Pendeta menuju meja Perjamuan, memotong-motong roti, kemudian mengajak jemaat untuk makan roti.
- b) Pendeta menuangkan anggur, diiringi nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 35, bait 1, “Tercurah Darah Tuhanku”**
- Tercurah darah Tuhanku di bukit Golgota;  
yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya,  
terhapus dosanya, terhapus dosanya  
yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya.
- c) Pendeta membacakan mazmur pujian dari **Mazmur 103.**

## 13. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan

“Jemaat kekasih Kristus, dengan berserah diri dalam kerendahan hati, kita berpengharapan akan rancangan damai sejahtera yang Tuhan kerjakan.

Marilah, bersama kita nyatakan rasa syukur dan sukacita dengan mengumpulkan persembahan kita, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus serta persembahan khusus ucap syukur perjamuan dapat dimasukkan ke dalam kotak yang tersedia, ataupun persembahan yang disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan kita landasi dengan firman Tuhan dari surat **Roma pasal 6 : ayat 10 dan 11** yang demikian: **“Sebab kematian-Nya adalah kematian terhadap dosa, satu kali dan untuk selama-lamanya, dan kehidupan-Nya adalah kehidupan bagi Allah. Demikianlah hendaknya kamu memandangnya: bahwa kamu telah mati bagi dosa, tetapi kamu hidup bagi Allah dalam Kristus Yesus.”**

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyi dari **Kidung Pujian No. 150, bait 1, 2 dan 3, “Mari Membawa Kurban Sembahan”**

- (1) Biar dunia tak mengerti, biarpun alam sepi  
Namun jiwaku menyanyi, mohon damai di hati.
- Refr:  
Mari menyanyi puji-pujian,  
Mari membawa kurban sembah  
Agungkan nama Tuhanmu  
Dengan seg'nap hatimu.
- (2) Biar bumi menolaknya, biar tempat tiada  
Namun jiwaku kubuka bagi Kristus Sang Raja.....Refr:
- (3) Biar hatimu berdosa, Kristus mau membersihkan  
Persembahkan kepadaNya, hatimu dengan senang.....Refr:

**14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat**

(jemaat duduk)

**15. Liturgos :** “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:....

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

**16. Pendeta : Pelayanan Berkat.**

**17. Liturgos :** “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Pendeta ..... dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Mari kita akhiri ibadah saat ini, dengan bersama menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 412, bait 1 dan 2, “Tuntun Aku, Tuhan Allah”**

- (1) Tuntun aku, Tuhan Allah, lewat gurun dunia.  
Kau perkasa dan setia; bimbing aku yang lemah.  
Roti sorga, Roti sorga, puaskanlah jiwaku,  
puaskanlah jiwaku.
  
- (2) Buka sumber Air Hidup, penyembuhan jiwaku,  
dan berjalanlah di muka dengan tiang awanMu.  
Jurus'lamat, Jurus'lamat, Kau Perisai hidupku,  
Kau Perisai hidupku.

**18. Liturgos :** “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu. Tuhan selalu menjaga dan memberkati.”